

Pendampingan Manajemen Sekolah SDN Badean 04 Bangsalsari Kabupaten Jember

Retno Endah Supeni¹⁾ Maheni Ika Sari²⁾ Akhmad Suharto³⁾

Universitas Muhammadiyah Jember¹⁾²⁾³⁾

Email: retnoendahsupeni@unmuhjember.ac.id¹⁾, maheni@unmuhjember.ac.id²⁾
akhmadsuharto@unmuhjember.ac.id³⁾

Diterima: Desember 2023 | Dipublikasikan: Februari 2023

Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat Stimulus dengan sasaran SDN Badean 04 Bangsalsari ini dilaksanakan dalam rangka melakukan pendampingan manajemen sekolah Prodi Manajemen FEB UM Jember. Program Kemitraan Masyarakat Stimulus dilaksanakan dengan tahapan-tahapan berikut: 1) Tahap survei, pendekatan yang dilakukan adalah kualitatif; 2) Tahap pendampingan untuk memberikan informasi, pengenalan dan pemahaman kepada mitra SDN Badean 04 Badean Bangsalsari Kabupaten Jember tentang manajemen sekolah yang bermutu, efektif dan efisien.; Kegiatan pendampingan manajemen sekolah yang akan dilaksanakan antara lain a) penyusunan rencana strategis sekolah; b) pembinaan staf manajemen dalam hal pengelolaan sumber daya, seperti anggaran dan fasilitas; c) pemberian masukan untuk pengembangan kurikulum yang relevan dan efektif; d) peningkatan praktik pengajaran dan pembelajaran; e) membantu dalam berkomunikasi dengan pemangku kepentingan seperti orangtua dan komunitas; f) menyusun dan memantau indikator kinerja sekolah untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. 3) Tahap Evaluasi, evaluasi yang terencana dan sistematis akan membantu memastikan bahwa kegiatan pendampingan manajemen sekolah berkontribusi secara positif terhadap tujuan dan perkembangan sekolah.

Kata Kunci : SDN Badean 04 Bangsalsari, Pendampingan, Manajemen Sekolah

Abstract

The Stimulus Community Partnership Program targeting SDN Badean 04 Bangsalsari was implemented in order to provide assistance to the school management of the FEB UM Jember Management Study Program. The Stimulus Community Partnership Program is implemented in the following stages: 1) Survey stage, the approach taken is qualitative; 2) Mentoring stage to provide information, introduction and understanding to partners of SDN Badean 04 Badean Bangsalsari, Jember Regency regarding quality, effective and efficient school management; School management assistance activities that will be carried out include a) preparation of a school strategic plan; b) coaching management staff in terms of resource management, such as budget and facilities; c) providing input for relevant and effective curriculum development; d) improving teaching and learning practices; e) assist in communicating with stakeholders such as parents and the community; f) compiling and monitoring school performance indicators for better decision making. 3) Evaluation Phase, a planned and systematic evaluation will help ensure that school management assistance activities contribute positively to school goals and development.

Keywords: SDN Badean 04 Bangsalsari, Mentoring, School Management

Pendahuluan

Setiap sekolah berusaha melakukan tata kelola yang baik dan dengan tata kelola yang baik diharapkan menjadi sekolah yang bermutu. (Sidik, 2016) mengatakan bahwa era globalisasi saat ini menimbulkan kompetisi di berbagai bidang baik ekonomi, politik, budaya, sosial dan lain sebagainya. Kondisi seperti ini menuntut masyarakat untuk menyadari segala kemampuan yang dimilikinya agar mampu menghadapi tantangan tersebut. Sumbangan kemampuan dan kreativitas merupakan salah satu faktor yang dapat merubah kehidupan masyarakat menjadi lebih baik. Oleh karena itu, saat ini yang diperlukan adalah bagaimana menciptakan kehidupan yang lebih baik melalui manusia yang berkualitas. Manusia yang berkualitas tersebut meliputi aspek fisik, mental maupun spiritual. Sekolah merupakan salah satu organisasi yang bergerak di bidang pendidikan dan menjadi faktor penentu mutu atau kualitas (Widodo, 2017). Sekolah yang bermutu akan berdampak pada pendidikan yang bermutu (Setia & Nasrudin, 2020). Pendidikan bermutu merupakan bentuk pertanggungjawaban para pengelola lembaga pendidikan kepada para user dan stakeholder (Fachrudin, 2021). Sekolah yang bermutu tetap menjadi idola masyarakat pada umumnya, oleh karena itu melakukan manajemen sekolah bermutu suatu hal yang penting (Sinurat et al., 2021) Perencanaan yang matang merupakan salah satu bagian dalam upaya meningkatkan mutu. Depdiknas (Mulyasa, 2004).

Pengelolaan atau manajemen pendidikan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya di dalam mengatur dan mendayagunakan sumber manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif, efisien, dan produktif. (Kamil & Ramadhan, 2023). Permasalahan pendidikan sekolah dasar yang ada di desa –desa tertinggal yang memengaruhi kualitas pendidikan dan pengembangan siswa. Beberapa analisis situasi permasalahan yang umumnya dihadapi oleh sekolah di desa tertinggal meliputi:

- a. Kurangnya sumber daya bahwa sekolah di desa tertinggal sering kali memiliki akses terbatas terhadap sumber daya seperti buku teks, fasilitas fisik, perangkat teknologi, dan sumber daya manusia yang berkualitas.
- b. Kurangnya anggaran dapat menjadi kendala utama dalam mengatasi permasalahan ini.
- c. Guru yang tidak terlatih, di desa tertinggal cenderung memiliki kesulitan dalam menarik dan mempertahankan guru yang berkualifikasi dan berpengalaman. Ini dapat mengakibatkan kurangnya kualitas pengajaran dan pembelajaran di sekolah.

- d. Kurangnya sarana dan prasarana, sekolah di desa tertinggal mungkin tidak memiliki fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang layak, perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas olahraga. Hal ini dapat membatasi pengalaman pendidikan siswa.
- e. Akses terbatas terhadap teknologi, kemajuan teknologi adalah bagian penting dari pendidikan modern, tetapi sekolah di desa tertinggal mungkin tidak memiliki akses yang memadai ke komputer, internet, dan perangkat teknologi lainnya.
- f. Tingkat kehadiran yang rendah, kehadiran siswa di sekolah bisa menjadi masalah di desa-desa tertinggal, terutama karena faktor-faktor seperti kebutuhan berkontribusi pada pekerjaan keluarga atau kesulitan transportasi.
- g. Kurangnya pendidikan inklusif, sekolah di desa tertinggal mungkin kesulitan dalam memberikan pendidikan inklusif untuk siswa dengan kebutuhan khusus.
- h. Masalah kesehatan, kesehatan adalah faktor penting dalam pendidikan, dan sekolah di desa tertinggal mungkin menghadapi masalah akses ke pelayanan kesehatan yang memadai.
- i. Rendahnya kualitas pendidikan, semua permasalahan di atas dapat mengakibatkan rendahnya kualitas pendidikan yang diberikan oleh sekolah di desa tertinggal. Hal ini dapat memengaruhi kemampuan siswa untuk bersaing dalam dunia pekerjaan dan mendorong pembangunan ekonomi di desa tersebut.

Untuk mengatasi permasalahan pendidikan sekolah dasar di desa tertinggal perlu adanya pendampingan manajemen sekolah dalam upaya membantu menciptakan siswa yang memiliki kualitas yang diharapkan. (Kamil & Ramadhan, 2023) mengatakan hakekat manajemen pendidikan adalah pengelolaan atau manajemen pendidikan yang diartikan sebagai serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, memotivasi, mengendalikan, dan mengembangkan segala upaya di dalam mengatur dan mendayagunakan sumber manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif, efisien, dan produktif.

Sekolah Dasar Negeri Badean 04, yang didirikan pada tahun 1983, menghadapi situasi-situasi dan beberapa tantangan yang memengaruhi proses pendidikan di lingkungan tersebut. Berikut adalah gambaran tentang sekolah ini yaitu SDN Badean 04 terletak di daerah puncak terpencil yang jauh dari pusat kota, sehingga akses jalan yang menuju ke sekolah sulit. Selain itu, kondisi jalanan yang rusak membuat sulit bagi sebagian besar siswa untuk mencapai sekolah. Akibatnya, proses kegiatan belajar mengajar (KBM) di sekolah ini hanya

dapat diikuti oleh beberapa siswa yang tinggal dekat dengan sekolah.. Bangunan sekolah terdiri dari bangunan lama dan baru. Terdapat enam ruang kelas, satu ruangan kantor sekolah, satu ruangan perpustakaan sekolah, dan satu kamar mandi. Kurikulum yang digunakan di SDN Badean 04 adalah Kurikulum 2013 untuk kelas 1, 2, dan 5, sementara kelas 3 dan 6 menggunakan Kurikulum Merdeka pada tahun ajaran 2022/2023. Namun, mata pelajaran Bahasa Inggris tidak diajarkan di sekolah ini karena tidak ada guru yang memiliki kompetensi dalam mata pelajaran tersebut .

Pendidikan memiliki kapasitas untuk menghasilkan individu yang dapat menghadapi tantangan dan adaptasi terhadap perubahan global dengan sikap yang positif. Transformasi yang terjadi dalam berbagai dimensi menuntut masyarakat untuk memiliki keunggulan, kompetitivitas, kepribadian yang kuat dan positif, kecerdasan, kerja keras, kesehatan, serta ketahanan mental yang tinggi. Berdasarkan hal tersebut, dapat disimpulkan bahwa sekolah memiliki tanggung jawab sebagai lembaga masyarakat untuk membantu menciptakan siswa dengan kualitas yang diharapkan oleh masyarakat. Selain itu, peran kepala sekolah juga sangat penting dalam menentukan mutu sekolah. Oleh karena itu, diperlukan pendampingan manajemen sekolah SDN Badean 04 Bangsalsari Kabupaten Jember. Tujuannya adalah agar kepala sekolah dan para guru dapat melakukan pengelolaan sekolah yang bermutu, efektif dan efisien sehingga dapat memastikan bahwa sekolah tersebut memberikan pendidikan yang berkualitas sesuai harapan masyarakat.

Pendampingan manajemen sekolah adalah upaya untuk memberikan bantuan, arahan, dan dukungan kepada staf manajemen sekolah dalam upaya meningkatkan efektivitas operasional, kualitas pendidikan, dan pengelolaan sumber daya. Ini dapat mencakup berbagai aspek yang terkait dengan manajemen sekolah, termasuk perencanaan strategis, pengelolaan anggaran, pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pengajaran, dan komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti guru, siswa, orangtua, dan komunitas.

Permasalahan umum yang dihadapi SDN Badean 04 Bangsalsari bervariasi, tetapi beberapa masalah umumnya melibatkan keterbatasan sumber daya dan akses terhadap pendidikan. Berikut adalah beberapa permasalahan yang dihadapi oleh SDN SDN Badean 04 Bangsalsari:

- 1) Keterbatasan sarana dan prasarana:
- 2) Kurangnya sumber daya manusia:
- 3) Keterbatasan sarana pendidikan teknologi

- 4) Kurangnya bahan ajar dan kurikulum yang relevan:
- 5) Tingginya tingkat putus sekolah:
- 6) Keterlibatan masyarakat yang rendah:
- 7) Transportasi yang sulit:
- 8) Kondisi alam dan bencana alam.



Gambar 1 : SDN Badean 04 Bangsalsari

Permasalahan lain yang dihadapi oleh sekolah ini adalah banyak siswa yang tidak mengenyam pendidikan taman kanak-kanak (TK) karena belum tersedianya TK di sekitar wilayah SDN Badean 04. Ini mengakibatkan siswa mendaftar langsung ke sekolah dasar tanpa persiapan yang cukup, yang pada gilirannya dapat meningkatkan tingkat kenakalan siswa dan mengurangi perhatian orang tua terhadap pendidikan anak-anak mereka. Sekolah ini memiliki 13 tenaga pendidik, termasuk 8 guru, 2 penjaga sekolah, penjaga perpustakaan, dan 1 operator sekolah. Jumlah siswa di SDN Badean 04 sebanyak 74 siswa.

Waktu operasional sekolah adalah dari jam 08.00 hingga 12.00 dari hari Senin hingga Sabtu. Kemajuan akademik siswa di SDN Badean 04 masih bervariasi, dengan beberapa siswa yang belum lancar membaca dan memahami materi pelajaran. Masalah lain yang ditemui adalah beberapa siswa yang tidak mematuhi seragam sekolah dan tidak menggunakan sepatu sesuai dengan aturan. Sekolah juga menghadapi kendala dalam hal penguasaan teknologi, baik oleh guru maupun siswa. Hal ini menyulitkan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (daring), selain pertimbangan ekonomi orang tua siswa dan kendala jaringan internet yang tidak stabil.

Berdasarkan hal tersebut maka sekolah sebagai lembaga masyarakat mengemban amanat masyarakat untuk membantu menciptakan siswa yang memiliki kualitas yang diharapkan dan kepala sekolah juga berkewajiban untuk membawa sekolah tersebut bermutu atau tidak.

Metode Pelaksanaan

Program Kemitraan Masyarakat Stimulus pada SDN Badean 04 Bangsalsari dilaksanakan dengan tahapan-tahapan berikut:

a. Tahap Survei

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan survei ini adalah pendekatan kualitatif. Isu-isu yang akan digali antara lain meliputi menggali data lingkungan, karakter masyarakat, persoalan yang dihadapi oleh mitra, tingkat pemahaman, keterampilan managerial kepala sekolah dan guru terhadap manajemen sekolah yang akan dilaksanakan pendampingan oleh tim dari Universitas Muhammadiyah Jember

b. Tahap Pendampingan

Tahap Pendampingan adalah untuk memberikan informasi, pengenalan dan pemahaman kepada mitra SDN Badean 04 Badean Bangsalsari tentang manajemen sekolah yang bermutu, efektif dan efisien. Pendampingan di sekolah dasar merujuk pada proses atau kegiatan yang dilakukan untuk memberikan bantuan. Hal ini dapat mencakup berbagai aspek yang terkait dengan manajemen sekolah, termasuk perencanaan strategis, pengelolaan anggaran, pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pengajaran, dan komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti guru, siswa, orangtua, dan komunitas. Kegiatan pendampingan manajemen sekolah yang akan dilaksanakan antara lain :

- 1) Penyusunan rencana strategis sekolah.
- 2) Pembinaan staf manajemen dalam hal pengelolaan sumber daya, seperti anggaran dan fasilitas.
- 3) Pemberian masukan untuk pengembangan kurikulum yang relevan dan efektif.
- 4) Peningkatan praktik pengajaran dan pembelajaran.
- 5) Membantu dalam berkomunikasi dengan pemangku kepentingan seperti orangtua dan komunitas.
- 6) Menyusun dan memantau indikator kinerja sekolah untuk pengambilan keputusan yang lebih baik.

c. Tahap Evaluasi

Evaluasi yang terencana dan sistematis akan membantu memastikan bahwa kegiatan pendampingan manajemen sekolah berkontribusi secara positif terhadap tujuan dan perkembangan sekolah. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketrampilan mitra dan

memastikan mitra telah memiliki kemampuan yang diharapkan serta menjamin keberlanjutan program pasca kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan

HASIL KEGIATAN

Topik Program Kemitraan Masyarakat Stimulus dengan sasaran SDN Badean 04 Bangsalsari ini melandaskan pada renstra UM Jember dengan berorientasi untuk menciptakan siswa yang berkualitas, dan kepala sekolah memiliki peran penting dalam menjalankan misi ini dengan membawa sekolah menuju kualitas pendidikan yang lebih baik sehingga solusi pendampingan manajemen sekolah SDN Badean 04 Bangsalsari yang ditawarkan adalah :

1. Memberikan edukasi tentang manajemen sekolah yang berkualitas , efektif dan efisien.

Manajemen sekolah dasar yang berkualitas, efektif, dan efisien sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam upaya meningkatkan manajemen SDN Badean 04 Bangsalsari antara lain:

- a) Perencanaan strategis : menentukan identifikasi visi, misi, dan tujuan SDN Badean 04 Bangsalsari yang melibatkan semua pihak terkait. Membuat rencana strategis yang jelas untuk mencapai tujuan tersebut. Melakukan evaluasi secara berkala dan menyesuaikan rencana strategis sesuai kebutuhan dan perkembangan.



Gambar 2. Penyusunan Rencana Strategis Sekolah

- b) Kepemimpinan efektif : memilih kepala sekolah yang memiliki kompetensi kepemimpinan, kepedulian terhadap pendidikan, dan kemampuan berkomunikasi. Memberikan fasilitas pelatihan kepemimpinan untuk staf dan guru SDN Badean 04 Bangsalsari agar dapat berkontribusi secara optimal. penelitian Amon & Harliansyah (2022) yang menyatakan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam perencanaan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah menengah kejuruan. Penelitian serupa juga

dilakukan Auliah et al, (2022) yang menunjukkan kompetensi manajerial kepala sekolah berpengaruh terhadap mutu pendidikan di SMP Negeri Se-Kota Bima.

- c) Manajemen sumber daya manusia : dengan mengimplementasikan proses perekrutan, seleksi, dan pengembangan staf yang efektif dan melakukan evaluasi kinerja secara berkala untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan manajemen staf.



Gambar 3. Pelatihan Untuk Staf Manajemen Sekolah

- d) Manajemen Keuangan: mengatur anggaran dengan bijak, prioritas sesuai kebutuhan SDN Badean 04 Bangsalsari. Transparansi dalam pengelolaan dana sekolah dan dokumentasi yang baik.
- e) Kurikulum dan pengajaran: sesuaikan kurikulum dengan kebutuhan siswa SDN Badean 04 Bangsalsari dan perkembangan pendidikan. Berikan pelatihan dan dukungan untuk meningkatkan keterampilan pengajaran guru. Libatkan orang tua dalam pengembangan dan evaluasi kurikulum.
- f) Teknologi dan inovasi: manfaatkan teknologi untuk meningkatkan pengelolaan data, komunikasi, dan pengajaran. Dorong inovasi dalam pengajaran dan pembelajaran untuk memotivasi siswa SDN Badean 04 Bangsalsari dan meningkatkan hasil belajar.
- g) Keterlibatan orang tua dan masyarakat: Bangun kemitraan yang kuat antara SDN Badean 04 Bangsalsari, orang tua, dan masyarakat. Libatkan orang tua dalam proses pengambilan keputusan dan aktivitas SDN Badean 04 Bangsalsari.
- h) Pemantauan dan evaluasi: Lakukan pemantauan terus-menerus terhadap kinerja guru, staf, dan proses pembelajaran. Lakukan evaluasi secara berkala untuk menilai pencapaian tujuan SDN Badean 04 Bangsalsari dan identifikasi area perbaikan.

- i) Pengembangan profesional guru: sediakan program pengembangan profesional yang relevan dan berkelanjutan. Dukung pertukaran pengetahuan dan pengalaman antar guru.
- j) Keselamatan dan kesejahteraan siswa: pastikan lingkungan SDN Badean 04 Bangsalsari yang aman dan mendukung. Lakukan langkah-langkah untuk memastikan kesejahteraan fisik dan mental siswa.

Melalui pendekatan holistik terhadap manajemen sekolah dasar, diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran yang berkualitas, efektif, dan efisien (Auliah et al., 2022).

2. Melaksanakan pendampingan manajemen sekolah .

Pendampingan di SDN Badean 04 Badean merujuk pada proses atau kegiatan yang dilakukan untuk memberikan bantuan antara lain:

- a) Penyusunan rencana strategis sekolah: melibatkan seluruh komunitas SDN Badean 04 Bangsalsari dalam menentukan visi, misi, dan tujuan, membantu dalam mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi sekolah. membimbing penyusunan rencana strategis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.
- b) Pelatihan untuk staf manajemen : menyediakan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan manajemen staf, terutama terkait dengan pengelolaan sumber daya seperti anggaran dan fasilitas. Fokus pada pengembangan keahlian kepemimpinan dan manajemen yang diperlukan untuk mencapai tujuan SDN Badean 04 Bangsalsari.
- c) Pemberian masukan untuk pengembangan kurikulum: memberikan saran dan masukan untuk merancang kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa SDN Badean 04 Bangsalsari dan perkembangan pendidikan. Mendukung pengembangan metode pengajaran yang inovatif dan sesuai dengan standar pendidikan.



Gambar 4. Pemberian Masukan Untuk Pengembangan Kurikulum

- d) Peningkatan praktik pengajaran dan pembelajaran: memberikan umpan balik konstruktif kepada guru SDN Badean 04 Bangsalsari tentang praktik pengajaran mereka. Menyusun dan mengimplementasikan program pengembangan profesional bagi guru. Mendorong penggunaan teknologi dan metode pembelajaran yang efektif.



Gambar 5 Peningkatan Praktik Pengajaran Dan Pembelajaran

- e) Berkomunikasi dengan pemangku kepentingan: membantu sekolah dalam membangun kemitraan yang kuat dengan orangtua, komunitas, dan pemangku kepentingan lainnya. Menyediakan panduan dan dukungan untuk mengelola hubungan yang baik dengan semua pihak terkait.



Gambar 6. Berkomunikasi Dengan Pemangku Kepentingan

- f) Menyusun dan memantau indikator kinerja: membantu dalam menyusun indikator kinerja yang dapat diukur dan dimonitor. Melibatkan SDN Badean 04 Bangsalsari dalam proses pemantauan kinerja untuk mengidentifikasi area perbaikan dan keberhasilan.



Gambar 7. Menyusun dan memantau indikator kinerja

Pendampingan manajemen sekolah harus bersifat kolaboratif, mendukung, dan berorientasi pada hasil (Amon & Harliansyah, 2022). Melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk staf, guru, orangtua, dan komunitas, dapat menciptakan lingkungan SDN Badean 04 Bangsalsari yang lebih dinamis dan responsif terhadap perubahan. Pendekatan ini dapat membantu SDN Badean 04 Bangsalsari dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas, efektif, dan efisien sebagaimana studi (Sinurat et al., 2021).

3. Evaluasi Pendampingan Manajemen Sekolah

Evaluasi yang terencana dan sistematis akan membantu memastikan bahwa kegiatan pendampingan manajemen SDN Badean 04 Bangsalsari berkontribusi secara positif terhadap tujuan dan perkembangan sekolah. Tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketrampilan SDN Badean 04 Bangsalsari dan memastikan SDN Badean 04 Bangsalsari telah memiliki kemampuan yang diharapkan serta menjamin keberlanjutan program pasca kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai dilaksanakan. Evaluasi pendampingan manajemen SDN Badean 04 Bangsalsari adalah langkah penting untuk memastikan efektivitas program dan kontribusinya terhadap perkembangan sekolah. Berikut adalah beberapa langkah dan aspek yang dapat diperhatikan dalam evaluasi pendampingan manajemen SDN Badean 04 Bangsalsari :

- a) penetapan tujuan evaluasi : jelaskan dengan jelas tujuan evaluasi, seperti mengukur kemajuan dalam manajemen sekolah, peningkatan keterampilan staf, dan dampak positif terhadap siswa.
- b) Pengembangan indikator evaluasi: tentukan indikator kinerja yang dapat diukur, seperti perubahan dalam rencana strategis sekolah, peningkatan dalam keterampilan manajemen staf, atau hasil belajar siswa yang meningkat.

- c) Pengumpulan data: gunakan kombinasi metode pengumpulan data, termasuk wawancara, observasi, survei, dan analisis dokumen. Melibatkan berbagai pihak, seperti guru, staf, siswa, orangtua, dan pemangku kepentingan lainnya.
- d) Analisis data: analisis data dengan membandingkan hasil evaluasi dengan tujuan dan indikator yang ditetapkan. Identifikasi tren, kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mungkin memengaruhi hasil pendampingan.
- e) Pemberian umpan balik: berikan umpan balik kepada pendamping dan mitra sekolah tentang temuan evaluasi. Fokus pada aspek-aspek yang berkontribusi positif dan identifikasi area perbaikan.
- f) Rekomendasi dan perbaikan: sajikan rekomendasi berdasarkan temuan evaluasi untuk memperbaiki atau meningkatkan pendampingan di masa depan. Identifikasi strategi perbaikan yang dapat diimplementasikan oleh sekolah dan pendamping.
- g) Monitoring dan evaluasi berkelanjutan: tetapkan mekanisme pemantauan dan evaluasi berkelanjutan untuk memastikan bahwa perbaikan dilakukan dan manfaat dari pendampingan terus berlanjut.
- h) Keterlibatan pihak terkait: involusikan semua pemangku kepentingan, termasuk pendamping, staf sekolah, dan pemangku kepentingan eksternal, dalam proses evaluasi. Libatkan mereka dalam merumuskan rencana tindakan berdasarkan temuan evaluasi.
- i) Evaluasi dampak jangka panjang: identifikasi dampak jangka panjang dari pendampingan manajemen sekolah terhadap kualitas pendidikan dan keberlanjutan perubahan.
- j) Pelaporan hasil: sampaikan hasil evaluasi kepada semua pihak terkait melalui laporan tertulis atau pertemuan evaluasi. Jelaskan langkah-langkah selanjutnya dan rencana tindakan perbaikan.

Dengan pendekatan evaluasi yang terencana dan sistematis, program pendampingan manajemen sekolah dapat memastikan bahwa tujuan-tujuan yang diinginkan tercapai, dan bahwa keterampilan dan kapasitas manajemen sekolah meningkat secara berkelanjutan (Wahyudin, 2021).

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Proses pendampingan manajemen sekolah SDN Badean 04 Bangsalsari yang berkelanjutan ini untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah yang efektif dan efisien dan responsif terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat. Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, pendampingan manajemen sekolah dapat berkontribusi pada peningkatan pendidikan dan pengembangan individu siswa SDN Badean 04 Bangsalsari yang merupakan bagian dari pengembangan smart village yang mendukung aspek pendidikan di Bangsalsari Kabupaten Jember. Melalui kegiatan pengabdian dalam payung Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat UM Jember 2020-2024, UM Jember berupa pendampingan manajemen sekolah berupaya untuk memberikan bantuan, arahan, dan dukungan kepada staf manajemen sekolah dalam upaya meningkatkan efektivitas operasional, kualitas pendidikan, dan pengelolaan sumber daya. Ini dapat mencakup berbagai aspek yang terkait dengan manajemen sekolah, termasuk perencanaan strategis, pengelolaan anggaran, pengembangan kurikulum, peningkatan kualitas pengajaran, dan komunikasi dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti guru, siswa, orangtua, dan komunitas.

Saran

Program Pengabdian Masyarakat di SDN Badean 04 Bangsalsari Kabupaten Jember dapat berjalan secara berkesinambungan dan dilakukan pendampingan setiap tahunnya. Di sisi lain dapat menjadi salah satu implemementasi Program Kampus Mengajar bagi mahasiswa agar memberikan kontribusi untuk pengayaan kurikulum Merdeka di sekolah dasar. Di masa yang akan datang dikembangkan dengan melibatkan berbagai bidang ilmu di perguruan tinggi untuk pengayaan pembelajaran di sekolah dasar.

Daftar Pustaka

- Amon, L., & Harliansyah, H. (2022). Analisis Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Perencanaan Peningkatan Mutu Pendidikan Menengah Kejuruan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 147–162.
- Auliah, Y., Putra, I. N. N. A., & Novianti, I. (2022). Pengaruh Kompetensi Manajerial, Supervisi Dan Sosial Kepala Sekolah Terhadap Mutu Pendidikan Di Smp Negeri Se-Kota Bima. *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business*, 5(2), 341–352.

- Fachrudin, Y. (2021). Strategi Peningkatan Mutu Sekolah Berbasis Pesantren. *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam*, 4(2), 91–108.
- Fatqurhohman, F., and R. Rusdiyanto. 2022. “Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Online Di Madrasah Aliyah At-Taqwa Jember.” *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage* Vol 3 No 2. 99-108. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v3i2.8317>
- Hafidzi, Achmad Hasan & Qomariah, Nurul. (2022) The Role of Return on Asset Mediation in Influencing Corporate Social Responsibility on Stock Returns in Manufacturing Companies. *J. Qual. Access Success*. <https://doi.org/10.47750/QAS/23.186.30>
- Herlambang, T., & Rusdiyanto, R. (2022). *Pelatihan Literasi Keuangan Untuk Peningkatan Kapasitas Usaha pada Pelaku Usaha Mikro*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 3(1), 47-58. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v3i1.7379>
- Kamil, B., & Ramadhan, S. N. (2023). Pendampingan Manajemen Pendidikan Bagi Lembaga dan Guru TPQ. *Komdimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 16–20.
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen berbasis sekolah: konsep, strategi dan implementasi*.
- Nawafil, Aulia N. Supeni, Retno Endah & Rusdiyanto. 2022. *Kepuasan Nasabah Mahasiswa Universitas Muhammdiyah Jember Atas Kualitas Layanan Bank Syariah Indonesia Cabang Jember*. *Growth: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol 20 No 1. 237-251 <https://doi.org/10.36841/growth-journal.v20i2.1956>
- Rusdiyanto, (2022). *Sosialisasi dan Pendampingan Penerapan Pembagian Harta Bersama Pasca Perceraian Menurut UU No 16 Tahun 2019 dan Kompilasi Hukum Islam*. *Jurnal Pengabdian Mujtama*. 2 (2). 61-68. <https://doi.org/10.32528/mujtama.v2i2.7628>
- R. E. Supeni, Nurhayati, N. Puspitasari, D. Wulandari, and M.I. Sari, “Does Indonesian businesswomen entrepreneurial orientation of small and medium enterprises (SMEs) matter in their financial performance?,” *Seybold Rep.*, vol. 18, pp. 322–340, 2023, doi: [10.17605/OSF.IO/QKBSZ](https://doi.org/10.17605/OSF.IO/QKBSZ)
- Suharsono, R. S., Nirwanto, N., & Zuhroh, D. (2020). Voluntary Disclosure, Financial Reporting Quality and Asymmetry Information. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 1185–1194. <https://doi.org/10.13106/JAFEB.2020.VOL7.NO12.1185>
- Sanosra, Abadi. Hakim, Arief Rahman. Cahyono, Dwi. Qomariah & Nurul.Thamrin, Muhammad. (2022) *Role of Knowledge Sharing and Leadership Style in Improving Employee Performance With Work Culture As An Intervening Variable*. *JAM: Jurnal Aplikasi Manajemen*. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2022.020.04.14>
- Santoso, B. “Influence Of Moderation Of Company Strategy On Csr Disclosures And Performance Mining Company In Indonesia.” *International Journal of Social Science and Business*. Vol. 2 no 1, pp. 93–100, 2018. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v1i2.10525>
- Setianingsih, Wahyu Eko & Nursaidah. (2023). *How Does Hotel Service Innovation Affect Experiential Value and Consumer Decisions to Stay in Hotels?*. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Hal 62-178. <https://doi.org/10.18196/mb.v14i1.16601>
- Setyowati, T., Az, B. T., & Tobing, D. S. K. (2021). The Role of Organizational Citizenship Behavior in Mediating the Relationship Between Organizational Culture and Job Satisfaction with Employee Performance. *Quality - Access to Success*, 22(185), 220–234. <https://doi.org/10.47750/QAS/22.185.29>
- Setia, R., & Nasrudin, D. (2020). School management: The optimization of learning facilities to improve the quality of vocational schools. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 10(2), 150–158.
- Sidik, F. (2016). Guru Berkualitas Untuk Sumber Daya Manusia Berkualitas. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 109–114.